

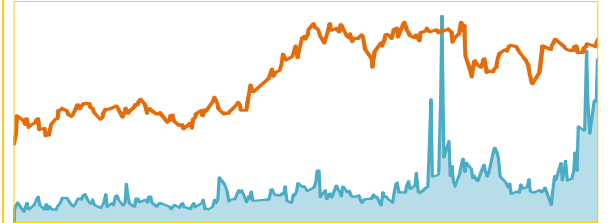
# WEEKLY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division

28 Aug - 01 Sept, 2017



Pada pekan lalu, IHSG berhasil mencetak angka tertinggi baru yaitu di level 5,915.36 menguat +21.52 (+0.37%). Penguatan IHSG tersebut merespon keputusan Bank Indonesia untuk menurunkan suku bunga acuan BI *seven days repo rate* sebesar 25 bps. Meskipun terdapat sentimen positif yang cukup kuat dari dalam negeri, namun pergerakan IHSG masih dibayang-bayangi oleh beberapa faktor yang dapat menjadi sentimen negatif dari kondisi global. Faktor-faktor tersebut diantaranya kisruh geopolitik antara Amerika Serikat dengan Korea Utara dan masih adanya potensi The Fed menurunkan suku bunga acuannya (FFR). Selain itu, investor Asing mulai mencatatkan *Net Buy* kembali. Tercatat dalam pekan lalu Asing melakukan aksi beli sebanyak Rp1.96 triliun Sehingga total *Net Buy* Asing selama tahun 2017 hanya tersisa Rp2.04 triliun. Pada pekan ini kami perkirakan IHSG akan bergerak dalam range **5.878-5,926**

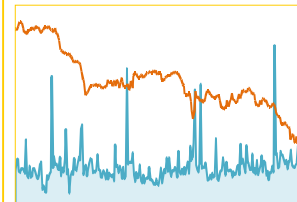


IHSG

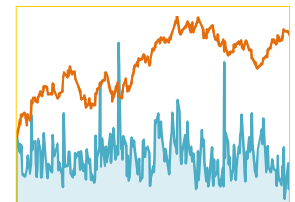
## BURSA EFEK INDONESIA

Closing (18/08/2017)	5,893.84
Closing (25/08/2017)	5,915.36
Perubahan	+21.52 (+0.37%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (25/08)	6,482
USD/IDR (18/08/17-25/08/17)	13,359-13,345
Support-Resistance (28/08-01/09)	5,878-5,926

Dalam sepekan lalu, Indeks Dow Jones ditutup menguat tipis sebesar +139.16 poin atau +0.64%. Pidato Ketua The Fed Janet Yellen dan Presiden ECB Mario Draghi pada pertemuan Bank Sentral Dunia, menjadi sentimen penekan penurunan DJIA. Terkait kemungkinan kenaikan FFR pada akhir tahun 2017, Janet Yellen tidak memberikan sinyal perubahan FFR yang agresif. Disisi lain, kembali memanasnya kisruh geopolitik antara Amerika Serikat dan Korea Utara menjadi sentimen negatif pergerakan bursa Wall Street.



Dow Jones Index

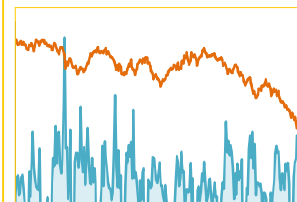


Hang Seng Index

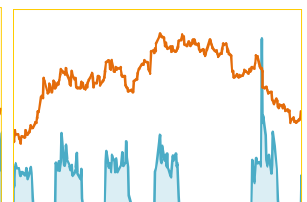
## BURSA GLOBAL

Index	18/08	25/08	+/-	%chg
DJIA	21.674,51	21.813,67	+139,16	+0,64%
NASDAQ	6.216,53	6.265,64	+49,11	+0,79%
NIKKEI	19.470,41	19.452,61	-17,8	-0,09%
HSEI	27.047,57	27.848,16	+800,59	+2,96%
STI	3.251,99	3.259,57	+7,58	+0,23%

Selama sepekan lalu, harga-harga komoditas mayoritas mengalami penguatan. Penguatan tertinggi terjadi pada harga nikel sebesar +4.60% diikuti oleh harga Cooper sebesar +3.40%. Penguatan harga nikel yang sempat mencetak rekor tertinggi didorong oleh pemangkasan suplai nikel global. Proyeksi harga rata-rata pada akhir tahun pun meningkat yang semula diproyeksikan sebesar US\$9,500 per ton menjadi US\$9,900 per ton. Ditengah menguatnya harga-harga komoditas, harga minyak turun -1.32% sepekan lalu. Selain Cooper dan Nikel, harga CPO juga tercatat mengalami penguatan sebesar +2.57%, meskipun pada akhir pekan cenderung melemah. Penguatan Ringgit Malaysia serta kondisi industri minyak kelapa sawit yang dikhawatirkan akan mengalami *over supply* yang lebih tinggi menjadi faktor yang menekan kenaikan harga CPO.



Oil



Gold

## HARGA KOMODITAS

Komoditas	18/08	25/08	+/-	%chg
Nymex US/barrel	48,51	47,87	-0,64	-1,32%
Batubara US/ton	86,25	88,50	+2,25	+2,61%
Emas US/oz	1283,95	1291,37	+7,42	+0,58%
Nikel US/ton	10980,00	11485,00	+505,00	+4,60%
Timah US/ton	20305,00	20325,00	+20,00	+0,10%
Copper US/pound	2,94	3,04	+0,10	+3,40%
CPO RM/ton	2681,00	2750,00	+69,00	+2,57%

Research MNC Sekuritas  
[research@mncsecurities.com](mailto:research@mncsecurities.com)  
 (021) 2980 3111 (Hunting)



## Korean Peninsula Tension Starting to Boil Again

### Wall Street dalam pekan ini

Dalam sepekan lalu, Indeks Dow Jones ditutup menguat tipis sebesar +139.16 poin atau +0.64%. Pidato Ketua The Fed Janet Yellen dan Presiden ECB Mario Draghi pada pertemuan Bank Sentral Dunia, menjadi sentimen penekan penurunan DJIA. Terkait kemungkinan kenaikan FFR pada akhir tahun 2017, Janet Yellen tidak memberikan sinyal perubahan FFR yang agresif. Disisi lain, kembali memanasnya kisruh geopolitik antara Amerika Serikat dan Korea Utara menjadi sentimen negatif pergerakan bursa Wall Street.

Rilis data ekonomi Amerika Serikat pada pekan ini diantaranya; *CB Consumer Confidence*, rilis data persediaan minyak, dan rilis data pekerjaan dan manufakture Amerika Serikat.

### Data ekonomi Amerika Serikat yang diumumkan Senin (21/08) - Jumat (25/08)

#### Monday, 28 August 2017

##### ECONOMIC CALENDER

- 

#### Tuesday, 22 August 2017

##### ECONOMIC CALENDER

- CB Consumer Confidence

#### Wednesday, 30 August 2017

##### ECONOMIC CALENDER

- ADP Non-Farm Employment Change
- Prelim GDP q/q
- Crude Oil Inventories

#### Thursday, 24 August 2017

##### ECONOMIC CALENDER

- Unemployment Claims

#### Friday, 25 August 2017

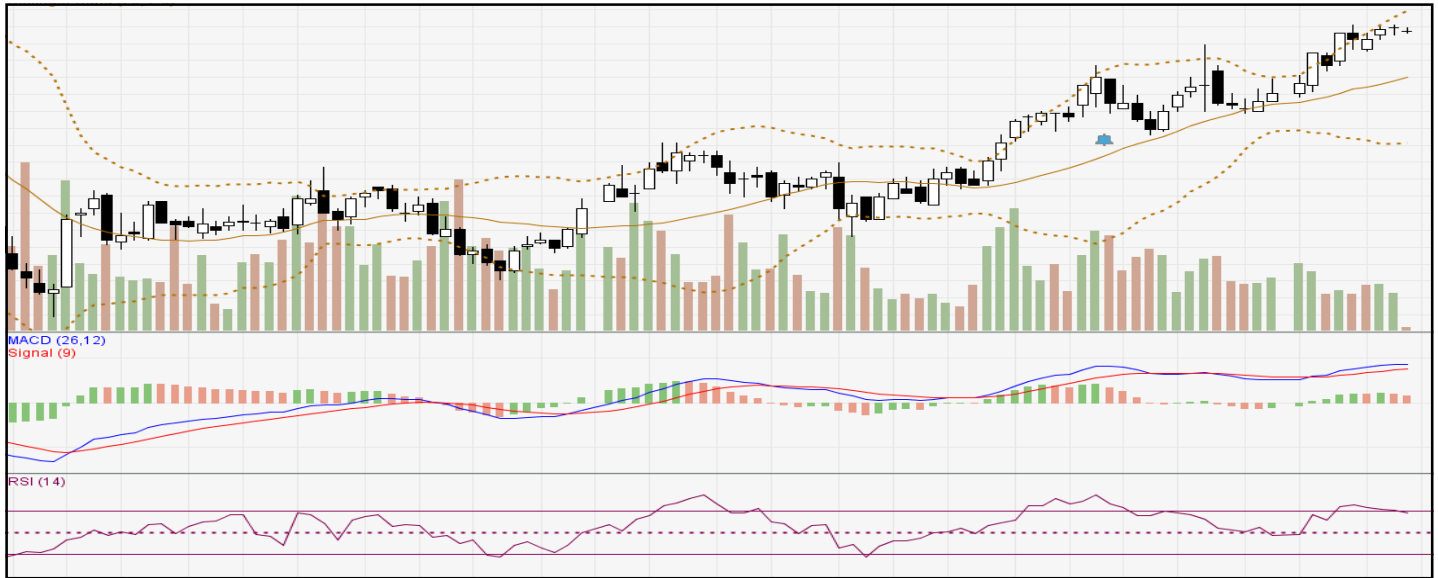
##### ECONOMIC CALENDER

- Average Hourly Earnings m/m
- Non-Farm Employment Change
- Unemployment Rate
- ISM Manufacturing PMI

## PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)

Last Price	Rp7,350
Target Price (12 Months)	Rp8,000

Rr Nurulita Harwaningrum  
 roro.harwaningrum@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52237



### Reasons:

PER FY17E	11.01x
PBV FY17E	1.52x
EPS 2017E	Rp726

- Perseroan memperoleh proyek infrastruktur pemerintah seperti jalan tol dan konstruksi, *power plant*, serta transportasi. Proyek infrastruktur yang dibiayai oleh Perseroan termasuk subkontraktor yang terkait dengan pembangunan proyek. Hal tersebut terlihat dari peningkatan kredit infrastuktur pada segmen korporasi yang mencapai 61.94% YoY menjadi sebesar Rp14.49 triliun.
- Perseroan memiliki dana senilai US\$500 juta yang diperoleh dari *bilateral loan* 5-7 bank dari Singapura. Dana tersebut akan digunakan untuk mendanai proyek infrastruktur dalam nilai US\$, sehingga dapat mendorong penyaluran kredit Perseroan.
- Kualitas aset Perseroan mulai stabil yang mana terlihat dari NPL *gross* di level 2.8% pada 1H17. *Coverage ratio* juga stabil berada di level 147.20% pada 1H17 yang menunjukkan bahwa kualitas aset Perseroan membaik jika dibandingkan dengan tahun lalu.

### Kinerja Semester 1 Tahun 2017 :

- Penyaluran kredit mencapai 15.40% YoY menjadi Rp412.17 triliun jika dibandingkan dengan 1H16 yang sebesar Rp357.21 triliun. Pendorong pertumbuhan kredit berasal dari segmen BUMN yang meningkat 27.00% YoY.
- Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai Rp463.86 triliun atau tumbuh 18.50% YoY yang didorong oleh pertumbuhan giro sebesar 26.70% YoY.
- Laba bersih mengalami kenaikan sebesar 46.70% YoY mencapai Rp6.41 triliun yang didorong oleh peningkatan pendapatan bunga bersih dan pendapatan selain bunga yang masing-masing tumbuh sebesar 10.70% YoY dan 17.90% YoY.

## PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)

Last Price **Rp3,100**  
Target Price (12 Months) **Rp3,390**

**Yosua Zisokhi**  
yosua.zisokhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52234



### Reasons:

PER FY17E **x**  
PBV FY17E **x**  
EPS 2017E **Rp**

- MEDC berusaha untuk mendapatkan modal segar untuk ekspansi bisnisnya. Aksi pertama yang telah dilakukan perseroan adalah mengeluarkan obligasi berkelanjutan II tahap V Tahun 2017 senilai Rp 750 miliar yang terdiri dari kupon 8,25% sampai 11,30%. Selanjutnya perusahaan akan melakukan stock split terlebih dahulu untuk memperbesar likuiditas saham. Rasio stock split direncanakan sebesar 1:4. Kemudian aksi korporasi dilanjutkan dengan menggelar right issue. Perseroan berencana mengeluarkan saham baru sebanyak 1,3 miliar lembar dengan target mendapatkan dana sekitar Rp 1,90 triliun. Jika penambahan modal terealisasi sesuai rencana, maka total perseroan mendapat dana Rp 2,65 triliun yang sebagian besar akan digunakan untuk ekspansi usaha perseroan dan anak usaha. Sebagian juga digunakan untuk membayar kewajiban hutang perseroan, sehingga diharapkan struktur permodalan semakin kokoh.
- Sejak akhir tahun 2016, perseroan telah mengakuisisi secara efektif 50% saham PT Amman Mineral Investama, yang memiliki pengendalian secara tidak langsung sebesar 82,2% terhadap kepemilikan PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT). Pada tahun 2016, AMNT memproduksi 478 Mlbs tembaga dan 801 Koz emas. Potensi perusahaan ini sangat besar dengan cadangan yang bisa ditambang mencapai 4,62 Moz emas serta 4,81 Blbs tembaga. AMNT sejauh ini, masih memerlukan dana investasi untuk mengembangkan area pertambangan dan juga pembangunan smelter. Oleh karena itu, Perseroan berencana untuk melakukan IPO pada AMNT dimana hingga saat ini Perseroan masih dalam tahap pematangan.
- Akuisisi MacMahon oleh perseroan juga menjadi pendukung utama bisnis di AMNT. Sebagai gantinya, MAH akan mengakuisisi alat berat MEDC. MAH akan mengeluarkan sebanyak 954 juta saham yang bernilai 20,30 sen Australia atau setara dengan 44,30% modal saham yang disetor (enlarged capital). Kami meyakini bahwa kerja sama ini akan saling menguntungkan ke-dua belah pihak.
- fluktuasi harga tetap menjadi risiko utama yang dihadapi perseroan karena tingginya tingkat volatilitas dan sensitifnya pergerakan harga minyak oleh berbagai issue terutama terkait geopolitik dan pertumbuhan ekonomi global. Selain itu juga, perubahan regulasi pemerintah juga mempunyai potensi yang dapat menghambat aktivitas operasi Perseroan terutama terkait lini bisnis pertambangan logam.

### Kinerja Keuangan 1H17

(USD Million)	1Q 2017	1Q 2016	YoY(%)
Revenue	210,26	130,84	60,71%
Gross Profit	105,19	70,60	48,99%
EBT	78,22	13,02	500,93%
Net Income	43,06	10,21	321,66%

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

**Edwin J. Sebayang**  
Head of Retail Research  
Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

**I Made Adsaputra**  
Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

**Thendra Crisnanda**  
Head of Institution Research  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

**Victoria Venny**  
Telco, Infrastructure, Logistics  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

**Rheza Dewangga Nugraha**  
Junior Analyst of Fixed Income  
rheza.nugraha@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52294

**Gilang Anindito**  
Property, Construction  
gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

**Rr. Nurulita Harwaningrum**  
Banking  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

**Yosua Zisokhi**  
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette  
yosua.zisokhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52234

**Krestanti Nugrahane Widhi**  
Research Associate  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

**Sukisnawati Puspitasari**  
Research Associate  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
 Telp : (021) 2980 3111  
 Fax : (021) 3983 6899  
 Call Center : 1500 899

#### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*